

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/LEMBAGA

2.1 Tentang Perusahaan/Lembaga

Desa Lengkong Kulon merupakan desa di Kota Tangerang dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai cagar budaya. Penduduknya berjumlah sekitar 9000 orang dengan luas wilayah 57.5 km². Mayoritas penduduk desa Lengkong Kulon memiliki usaha kuliner kaki lima dengan pendapatan menengah kebawah. Di desa ini terdapat makam dari Raden Aria Wangsakara yang juga diresmikan sebagai pahlawan nasional oleh Pemerintah pada 10 November 2021.

Raden Aria Wangsakara berasal dari Sumedang Larang. Beliau merupakan seorang Ulama Imam Kesultanan Banten dan pejuang anti kolonialisme yang berperang melawan Belanda. Raden Aria Wangsakara datang ke Banten pada tahun 1628 untuk memimpin Banten mengabdikan dan dilantik sebagai Aria Lengkong, kemudian Lengkong menjadi Pusat Pertahanan Tangerang untuk menghadapi VOC. Raden Aria Wangsakara wafat pada tahun 1681 dan dimakamkan di Desa Lengkong dan yang kemudian dijadikan sebagai situs religi.



Gambar 2.1. 1 Makam Aria Wangsakara
Sumber: Buku Ki Luhur

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang, 2021

Makam dari Raden Aria Wangsakara ini sering dijadikan tempat untuk acara-acara keagamaan, seperti siswa-siswi pesantren dan juga organisasi keagamaan yang datang untuk belajar atau berziarah. Desa Lengkong Kulon juga menyediakan wisata kuliner yang berada d dekat Situs Religi Aria Wangsakara. Wisata kuliner ini bertujuan membantu keuangan masyarakat desa yang menjual makanan-makanan kecil buatan masyarakat desa.



Gambar 2.1.2 Makam Aria Wangsakara Setelah Direnovasi



Gambar 2.1.3 Gerobak dan Tenda Wisata Kuliner

Tabel 1.2 Daftar Profil Klien

No	Klien	Peran
01	Pak Muklis	Keturunan langsung Raden Aria Wangsakara
02	Pak Irhas	Kordinasi lapangan
03	Pak Wildan	Desain
04	Pak Sofiyon	Ketua pengurus wisata

2.2 Visi Misi Perusahaan/Lembaga

Berikut merupakan visi dan misi dari Desa Lengkong Kulon

A. Visi

Menjadikan Desa Lengkong Kulon berbudaya dan bermartabat

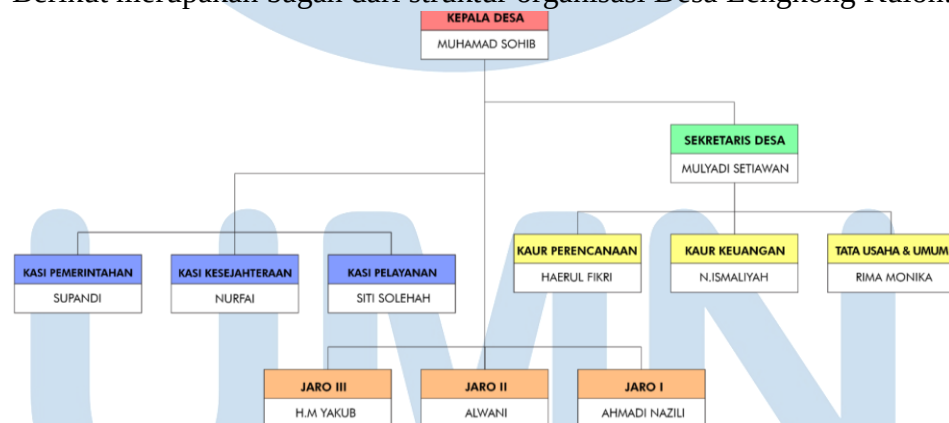
B. Misi

1. Meningkatkan kesejahteraan perangkat desa

2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, transparansi, dan akuntable
3. Meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul
4. Pengembangan sumber-sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa
5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa
6. Mengembangkan perekonomian desa
7. Menciptakan rasa aman, nyaman dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya, dan bermartabat
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang
9. Meningkatkan Pendidikan masyarakat
10. Meningkatkan sarana publikasi desa
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan/ Lembaga

Berikut merupakan bagan dari struktur organisasi Desa Lengkong Kulon:



Gambar 2.3. 1 Struktur Organisasi Desa
Sumber: Alie/Dokumentasi Desa (2022)

Desa Lengkong Kulon mempunyai kantor yang beralamat di Jalan Raya Pagedangan. Desa ini diketuai dan dipimpin oleh Muhammad Sohib sebagai kepala desa dan Mulyadi Setiawan sebagai sekretaris desa. Dibawahnya terdapat tiga kepala urusan, tiga kepala seksi, dan tiga jaro desa yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas administratif di desa.